TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i4.3227

MEMAHAMI PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA LANCAR LEVEL 3 PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Understanding the Influence of the School Environment on Level 3 Reading Fluency in Elementary School Children

Dwi Rizki[1], Siti Gahara Putri[2], Chandra[3], Tiok Wijanarko[4]
Universitas Negeri Padang
dwirizki180204@gmail.com; sitigahara6@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 10, 2024	Jun 13, 2024	Jun 16, 2024	Jun 19, 2024

Abstract

This research aims to understand the influence of the school environment on the reading fluency of fifth-grade elementary school students. The school environment includes factors such as the quality of teaching, the availability of reading materials, support from teachers, and a conducive learning atmosphere. The research methods used are surveys and observations in elementary schools. The results of the study show that a good and supportive school environment has a positive correlation with students' reading fluency. Factors such as interactive teaching approaches, adequate library availability, and emotional support from teachers have been proven to improve students' reading abilities. These findings underline the importance of creating a conducive school environment for the development of literacy in elementary students.

Keywords: School Environment, Reading Fluency, Elementary School, Quality of Teaching, Learning Atmosphere, Teacher Support

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh lingkungan sekolah terhadap kemampuan membaca lancar siswa kelas 5 sekolah dasar. Lingkungan sekolah mencakup faktor-faktor seperti kualitas pengajaran, ketersediaan bahan bacaan, dukungan dari guru, dan suasana belajar yang kondusif. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dan observasi di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang baik dan mendukung memiliki korelasi positif dengan kemampuan membaca lancar siswa. Faktor-faktor seperti pendekatan pengajaran yang interaktif, ketersediaan perpustakaan yang memadai, dan dukungan emosional dari guru terbukti meningkatkan kemampuan membaca siswa. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk perkembangan literasi siswa pada tingkat dasar.

Kata Kunci : Lingkungan Sekolah, Kemampuan Membaca Lancar, Sekolah Dasar, Kualitas Pengajaran, Suasana Belajar, Dukungan Guru

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan individu. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu adalah kemampuan membaca lancar. Kemampuan membaca lancar merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk dapat memahami informasi yang disampaikan melalui tulisan. Namun, tidak semua individu memiliki kemampuan membaca lancar yang sama. Faktor lingkungan, termasuk lingkungan sekolah, dapat mempengaruhi kemampuan membaca lancar pada anak.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Smith (2018) dalam jurnal "The Impact of School Environment on Reading Fluency in Children", lingkungan sekolah memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca lancar pada anak. Lingkungan sekolah yang mendukung, termasuk fasilitas yang memadai dan dukungan dari guru, dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca lancar anak. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Johnson (2017) dalam bukunya "Improving Reading Fluency through School Environment", juga menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar anak dalam membaca.

Dari dua penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca lancar pada anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh lingkungan sekolah terhadap kemampuan membaca lancar level 3 pada anak. Dengan memahami pengaruh lingkungan sekolah, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang tepat dalam meningkatkan kemampuan membaca lancar anak di tingkat level 3.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan case study untuk memahami pengaruh lingkungan sekolah terhadap kemampuan membaca lancar level 3 pada anak sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana lingkungan sekolah mempengaruhi kemampuan membaca lancar level 3 pada anak sekolah dasar.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak-anak sekolah dasar yang berada di kelas 5. Total subjek penelitian adalah lima anak, terdiri dari dua anak yang memiliki kemampuan membaca lancar level 3 dengan baik, 2 anak yang memiliki kemampuan membaca yang cukup baik dan satu anak yang memiliki kemampuan cukup baik sekali.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi dilakukan dengan mengamati: **Kecepatan membaca:** Anak pada level 3 umumnya dapat membaca dengan kecepatan 120-180 kata per menit.**Pemahaman bacaan:** Anak pada level 3 dapat memahami isi teks dengan baik dan menjawab pertanyaan tentang isi teks dengan benar.**Ekspresi saat membaca:** Anak pada level 3 dapat membaca dengan ekspresi yang sesuai dengan isi teks.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 01 Bandar Buat. Sekolah ini dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu memiliki kemampuan membaca lancar level 3 yang tinggi dan memiliki lingkungan sekolah yang kondusif.

4. Jaringan Penelitian

Jaringan penelitian ini melibatkan guru-guru dan orang tua peserta didik. Guru-guru diwawancarai untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan belajar mengajar di kelas.

5. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari pagi jam 09.30-10.00 WIB, waktu ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang cukup dan melakukan analisis yang tepat.

HASIL dan PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data

Tabel berikut menunjukkan skor kemampuan membaca lancar 5 orang siswa SD pada level 3:

Nama Siswa	Kecepatan Membaca (kata per menit)	Pemahaman Bacaan	Ekspresi Saat Membaca	Skor Total
Ani	160	Baik	Bersemangat	80
Siti	130	Cukup	Datar	65
Risma	170	Baik Sekali	Penuh Semangat	85
Dinda	140	Cukup	Datar	70
Wulan	150	Baik	Bersemangat	75

b. Analisis Data

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- Kecepatan membaca siswa rata-rata 150 kata per menit.
- Pemahaman bacaan siswa rata-rata cukup.
- Ekspresi saat membaca siswa beragam, ada yang bersemangat, datar, dan penuh semangat.
- Skor total kemampuan membaca lancar siswa rata-rata 75.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca lancar 5 orang siswa SD pada level 3 bervariasi.

- Ani dan Wulan tergolong memiliki kemampuan membaca lancar yang baik sekali karena kecepatan membaca mereka di atas 150 kata per menit dan pemahaman bacaan mereka baik.

- Siti, Risma, dan Dinda tergolong memiliki kemampuan membaca lancar yang cukup karena kecepatan membaca mereka antara 120-150 kata per menit dan pemahaman bacaan mereka cukup.
- Ekspresi saat membaca siswa juga beragam, ada yang bersemangat, datar, dan penuh semangat. Hal ini menunjukkan bahwa ekspresi saat membaca dapat menjadi indikator kemampuan membaca lancar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca lancar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kecepatan membaca, pemahaman bacaan, dan ekspresi saat membaca.

Namun, perlu diingat bahwa penelitian ini hanya melibatkan 5 orang siswa SD. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan lebih beragam untuk mendapatkan hasil yang lebih generalizable.

2. Pembahasan

Kemampuan membaca lancar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kecepatan membaca, pemahaman bacaan, ekspresi saat membaca, dan faktor lingkungan. Berikut penjelasan mengenai faktor-faktor tersebut.

a. Kecepatan Membaca

Kecepatan membaca adalah kemampuan untuk membaca teks dengan cepat dan efisien. Kecepatan membaca yang baik memungkinkan pembaca untuk mengolah informasi lebih banyak dalam waktu yang lebih singkat. Menurut Suyatna dalam jurnal "Pengaruh Kecepatan Membaca terhadap Kemampuan Pemahaman Bacaan Siswa" (2019), kecepatan membaca sangat penting karena dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswa. Siswa yang mampu membaca dengan cepat cenderung memiliki kapasitas memori kerja yang lebih baik, yang memungkinkan mereka untuk mengingat dan memahami informasi yang dibaca dengan lebih efisien.

b. Pemahaman Bacaan

Pemahaman bacaan adalah kemampuan untuk mengerti dan menginterpretasikan teks yang dibaca. Tanpa pemahaman yang baik, membaca hanya menjadi aktivitas mekanis yang tidak memberikan manfaat informasi atau pengetahuan. Menurut penelitian yang dipublikasikan oleh Arifin dan Santoso dalam jurnal "Faktor-faktor yang

Mempengaruhi Pemahaman Bacaan pada Siswa" (2020), faktor-faktor seperti kosakata, struktur kalimat, dan latar belakang pengetahuan sangat mempengaruhi pemahaman bacaan. Mereka menekankan bahwa pemahaman bacaan adalah inti dari membaca itu sendiri, karena hanya dengan memahami apa yang dibaca, seseorang dapat mengambil manfaat dari informasi yang disajikan dalam teks.

c. Ekspresi saat Membaca

Ekspresi saat membaca merujuk pada kemampuan untuk membaca dengan intonasi, nada, dan ritme yang tepat, yang dapat meningkatkan pemahaman dan kenikmatan bacaan. Ekspresi membaca yang baik menunjukkan bahwa pembaca tidak hanya memahami teks, tetapi juga dapat menyampaikan makna dan emosi yang terkandung dalam teks tersebut. Dalam buku "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Sekolah Dasar" oleh Pratiwi (2019), dinyatakan bahwa ekspresi saat membaca memainkan peran penting dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca yang lebih komprehensif. Dengan membaca ekspresif, siswa dapat lebih mudah terlibat secara emosional dengan teks, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman dan retensi informasi.

d. **Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kemampuan Membaca Lancar**

Lingkungan sekolah dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca lancar siswa. Hal ini dapat dilihat dari beberapa faktor berikut:

- **Ketersediaan bahan bacaan:** Sekolah yang memiliki banyak bahan bacaan yang menarik dan berkualitas akan mendorong siswa untuk lebih sering membaca.
- **Program literasi sekolah:** Sekolah yang memiliki program literasi yang baik, seperti kegiatan membaca buku bersama, lomba membaca, dan kunjungan ke perpustakaan, akan membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca lancar mereka.
    - **Keterampilan guru:** Guru yang memiliki keterampilan mengajar yang baik dan mampu memotivasi siswa untuk belajar membaca akan membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca lancar mereka.

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Lancar

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, berikut adalah beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa:

- **Meningkatkan ketersediaan bahan bacaan:** Sekolah perlu menyediakan bahan bacaan yang menarik dan berkualitas dalam jumlah yang cukup.
- **Mengembangkan program literasi sekolah:** Sekolah perlu mengembangkan program literasi sekolah yang menarik dan bermanfaat bagi siswa.
- **Meningkatkan keterampilan guru:** Guru perlu meningkatkan keterampilan mengajar mereka dan mengikuti pelatihan tentang cara mengajar membaca yang efektif.
- **Memlibatkan orang tua:** Orang tua perlu dilibatkan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa. Orang tua dapat membantu anak dengan menyediakan bahan bacaan di rumah, membacakan buku untuk anak, dan mendorong anak untuk lebih sering membaca.

KESIMPULAN

Kemampuan membaca lancar merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa SD. Kemampuan membaca lancar dapat membantu siswa untuk memahami informasi dengan lebih baik dan meningkatkan prestasi belajar mereka. Oleh karena itu, penting bagi sekolah, guru, dan orang tua untuk bekerja sama dalam meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(4), 5573–5581. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298

Chaszallie, LF (2023). PERAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ANAK DENGAN METODE GREAT CHILD (AHE) DI BADAN BIMBINGAN BELAJAR AHE BRILLIANT KABUPATEN KARAWANG. Comm-Edu (Jurnal Pendidikan Masyarakat) , 6 (2), 272-280.

Harianto, Erwin. (2020). Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa. Jurnal didaktika 9(1): 2. doi:https://doi.org/10.58230/27454312.2.

Hurrahmi, M., Chandra, C., & Suriani, A. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Lancar Level 3 Siswa Sekolah Dasar Dikota Padang. Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya, 2(3), 304-324.

Khaerawati, Z., Nurhasanah, N., & Oktaviyanti, I. (2023). Level Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar di Kelas Tinggi. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 9(2), 637-643.